

**PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN TERHADAP HASIL  
PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET KELAS X DI SMA  
ANGKASA KOTA BANDUNG**

**A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendasar untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya. Disadari atau tidak pendidikan telah membuat perubahan terhadap perkembangan bangsa, baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi. Seluruh warga Indonesia memiliki hak dan kedudukan yang sama untuk memperoleh pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan UUD 1945 Pasal 30 Ayat 1 yang berbunyi, “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak“. Secara ringkas, pendidikan pada hakekatnya memberikan pengaruh secara sengaja dan dilakukan dengan sadar untuk mengembangkan kepribadian jasmani dan rohani individu agar mencapai tingkat yang lebih tinggi dan menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab.

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (SEKKAP RI, 1989 : 4). Tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 yaitu “untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Maka tiap institusi penyelenggara pendidikan harus mampu memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas, sehingga tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dapat terealisasi secara komprehensif. Pencapaian tujuan tersebut diwujudkan salah satunya melalui penyajian ragam mata pelajaran yang sesuai kebutuhan peserta didik.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (UU-SKN), pasal 1 ayat 11 menerangkan bahwa olahraga pendidikan atau pendidikan jasmani merupakan “pendidikan jasmani dan

olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani”. Sedangkan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006, Hlm. 486) menyatakan sebagai berikut:

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindak moral, aspek pola hidup sehat dan pengetahuan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dirancang secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional

Sedangkan menurut Siedentop (dalam Abduljabar, 2010, hlm. 3) mengatakan bahwa

Dewasa ini pendidikan jasmani dapat diterima secara luas sebagai model “pendidikan melalui jasmani”, yang berkembang sebagai akibat dari merebaknya telaahan pendidikan gerak pada akhir abad ke-20 ini dan menekankan pada kebugaran jasmani, penguasaan keterampilan, pengetahuan dan perkembangan sosial. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan dari, tentang dan melalui jasmani.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan aspek-aspek manusia secara jasmani, sosial, mental, emosi dan keterampilan berfikir kritis melalui suatu aktivitas gerak yang terencana dan sistematis sesuai dengan kurikulum. Adapun juga dari pengertian tersebut juga menjelaskan bahwa pada hakikatnya pendidikan jasmani adalah sebuah pendidikan yang membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan nasional pendidikan jasmani dapat dijadikan suatu upaya yang tepat agar karakter bangsa Indonesia semakin baik sesuai tujuan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang dimana memiliki kecerdasan dalam jasmani dan rohaninya.

Untuk mencapai tujuan tersebut terdapat tujuan memiliki kecerdasan dalam jasmani maka dibutuhkan sistem pengajaran dan pembelajaran yang bervariasi sehingga tujuan tersebut tercapai. Jika proses pembelajaran monoton

menghasilkan kualitas kecerdasan atau keterampilan yang kurang mencapai tujuan maka perlu diadakan beberapa variasi dalam proses pembelajaran.

Salah satu materi yang diajarkan di sekolah menengah atas adalah pembelajaran permainan bola besar pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Pendidikan jasmaniorkes) yang sesuai dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 (hlm. 86) pada poin 3.5 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan salah satu permainan bola besar untuk peningkatan keterampilan dan poin 4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola besar dengan koordinasi gerak yang baik.

Salah satu materi pembelajaran permainan bola besar di SMA khususnya kelas X adalah pembelajaran permainan bolabasket. Menurut Rupp (dalam Sucipto dkk. 2010, hlm. 29) menyatakan bahwa ‘teknik dasar olahraga permainan bola basket terdiri dari *passing, catching, shooting, dribbling, footwork, pivot, jumping* dan *fakes and feint*’. Namun fakta dilapangan tepatnya di SMA Angkasa Kota Bandung sering kali yang dipelajari disekolah adalah *passing, shooting, dan dribbling*. Aktivitas pembelajaran permainan bolabasket merupakan pembelajaran yang banyak disukai dan digemari siswa. Hal ini terbukti di saat peneliti melakukan observasi proses pembelajaran permainan bolabasket pada kelas X di SMA Angkasa Bandung, siswa sangat antusias melakukan permainan tersebut. Mereka sangat bersemangat saat melakukan permainan bolabasket, sehingga mereka terlihat sangat ingin meraih kemenangan. Namun ada beberapa siswa yang belum terbiasa dalam melakukan olahraga permainan bolabasket, banyak dari mereka asal-asalan ketika melakukan praktek materi pembelajaran bolabasket yang diberikan oleh guru. Ketika guru memberikan materi berupa *dribbling, passing* dan *shooting* dalam pembelajaran permainan bolabasket banyak siswa maupun siswi yang kesulitan melakukannya. Oleh karena itu peneliti membahas bagaimana caranya agar materi pembelajaran permainan bolabasket dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, salah satu cara yang peneliti teliti yaitu dengan memberikan beberapa modifikasi permainan *dribbling, passing* dan *shooting* sehingga diharapkan adanya peningkatan keterampilan dasar dalam pembelajaran permainan bolabasket.

Upaya yang dilakukan adalah memodifikasi peraturan permainan bolabasket, bola, lapangan dan *ring* atau keranjang. Menurut Husdarta (dalam Meyfidianti dkk, 2012, hlm. 2) menerangkan bahwa, ‘modifikasi dapat diartikan sebagai upaya melakukan perubahan dengan penyesuaian-penyesuaian baik dalam segi fisik material (fasilitas dan perlengkapan) maupun dalam tujuan dan cara (metode, gaya, pendekatan, aturan serta penilaian)’.

Berdasarkan pendapat diatas tentang pengertian dari modifikasi, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang azas serta esensi modifikasi pendidikan jasmani akan banyak membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran pendidikan jasmani. Peneliti disini membahas mengenai memodifikasi materi pembelajaran permainan bolabasket terutama dalam keterampilan dasar dimana rata-rata siswa SMA banyak sekali kekurangan dalam melakukan keterampilan dasar dikarenakan pemberian materi monoton yang diberikan oleh guru. Jenis dan taraf modifikasi yang dilakukan dapat bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kekurangan siswa di sekolah, dampak dari modifikasi tersebut akan terjadi berbagai variasi yang menambah semarak suasana pembelajaran pendidikan jasmani menjadi lebih menarik sehingga diharapkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dapat meningkat yang berujung pada maksimalnya hasil pembelajaran yang hendak dicapai.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan implementasi pembelajaran yang lebih bervariasi, menarik, tidak monoton sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari penjelasan tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian pada siswa di SMA Angkasa Kota Bandung dengan judul **PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN TERHADAP HASIL PEMEBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET DI SMA ANGKASA KOTA BANDUNG.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka peneliti membatasi penelitian ini. Adapun ruang lingkup permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang belum terampil menguasai gerak dasar permainan bolabasket.
2. Rendahnya hasil pembelajaran permainan bolabasket.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah dipaparkan penulis, maka dapat disimpulkan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah modifikasi permainan dapat mempengaruhi hasil pembelajaran permainan bolabasket?

## **D. Tujuan Penelitian**

### **1. Secara Umum**

Sesuai dengan latar belakang dan masalah penelitian, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil pembelajaran permainan bolabasket kelas X di SMA Angkasa Kota Bandung.

### **2. Secara Khusus**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari pemberian modifikasi permainan terhadap hasil pembelajaran bolabasket siswa.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian membantu memperkaya dan mengembangkan pengetahuan mengenai modifikasi permainan yang

mengarah ke inti pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran permainan bolabasket.

## **2. Manfaat Praktis**

### **2.1 Bagi Sekolah**

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi sekolah untuk mengembangkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas hidup siswa melalui pendidikan jasmani.

### **2.2 Bagi Guru**

Hasil penelitian diharapkan menjadi pedoman praktis dan dapat dipergunakan oleh guru pendidikan jasmani di sekolah sebagai rujukan serta menjadi bahan informasi dan sumbangan bahan pemikiran maupun pelatihan mengenai pentingnya variasi pembelajaran yang cocok dalam menunjang peningkatan hasil pembelajaran siswa.

### **2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya baik mengenai proses pembelajaran maupun modifikasi pembelajaran

## **F. Batasan Penelitian**

Batasan masalah sangat perlu dinyatakan sebagai pembatasan masalah penelitian itu sendiri agar penelitian lebih terarah dan akan memperoleh suatu gambaran jelas. Oleh karena itu, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penelitian hanya ditekankan pada modifikasi permainan *dribbling*, *passing* dan *shooting*.
2. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi permainan dan variabel terikat (Y) adalah hasil pembelajaran keterampilan permainan bolabasket.
3. Populasi adalah siswa kelas X SMA ANGKASA Kota Bandung

4. Permainan Bola Basket, ring, bolabasket , lapangan dan peraturan sudah dimodifikasi.

### **G. Struktur Organisasi Skripsi**

Adapun untuk memudahkan penelitian skripsi agar bisa berjalan dengan sistematis. Maka penulis akan membuat sistematika penelitian/struktur organisasi.

Struktur organisasi skripsi akan disusun sebagai berikut:

1. Bagian awal, berisi tentang halaman judul, pernyataan keabsahan tulisan, pengesahan, motto dan persembahan prakata, abstrak, daftar isi, daftar lampiran.
2. Bab I Pendahuluan, pada bab ini dikemukakan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika skripsi.
3. Bab II Landasan Teori, membahas teori yang melandasi permasalahan yang merupakan landasan teoritis yang diterapkan di skripsi. Pada bab ini berisikan tentang teori utama yaitu modifikasi permainan bolabasket, dan hasil pembelajaran keterampilan permainan bolabasket.
4. Bab III Metode penelitian, bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian dan metode penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, populasi, sample, teknik sampling, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas serta teknik analisis data.
5. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.
6. Bab V Penutup, bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan peneliti terhadap hasil penelitian.
7. Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka yang digunakan untuk landasan teori serta memecahkan permasalahan dan lampiran sebagai bukti dan pelengkap dari hasil penelitian.

## Daftar Pustaka

Abduljabar, Bambang. (2010). *Landasan Ilmiah Pendidikan Intelektual Dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung: Rizki Press

Meyfidianti. Dkk. (2012). *Journal: Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Bolabasket Terhadap Motivasi Belajar Chest Pass*

Sub koordinator MKDP Lanpen UPI. (2011). *Landasan Pendidikan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Sucipto. dkk. (2010). *Modul Permainan Bolabasket*. Bandung: FPOK Universitas Pendidikan Indonesia